

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL ATAS SISTEM PENDIDIKAN SWASTA DI SEKOLAH BERBASIS INTERNASIONAL

(Studi Pada Sekolah Dasar Indonesia Interactive Standart School (SD IISS)
di Kota Malang

Sri Ayu Irawati¹

Fakultas Hukum Universitas Wisnuwardhana Malang

Muh. Irfan Mukhlisin²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wisnuwardhana Malang

Abstrak :

Pendidikan era sekarang memiliki konsep atau sistem pendidikan yang baik bukan bangunannya yang bagus. Dalam hal ini terdapat salah satu SD di Manag yang menerapkan sistem berbasic internasional Pada Sekolah Dasar Indonesia Interactive Standart School atau SD IISS Kota Malang. Peneliti sangat tertarik untuk merumuskan penelitian ini 1) Bagaimana sistem yang ada dalam SD IISS ini? 2) Bagaimana Bentuk Perlindungan Hukum terhadap Sitem Pendidikan Internasional yang berupa Kurikulum tersebut?. Tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis tentang konsep pendidikannya serta bentuk perlindungan hukumnya. Manfaat penelitian ini untuk memberikan hak paten atau hak cipta terhadap Kurikulum SD IISS. Kajian teori diambil dari Undang-undang Hak Paten dan konsepnya yang ditetapkan pada tanggal 26 agustus 2016 oleh Presiden Joko widodo serta bentuk perlindungan hukum terhadap pemilik paten tersebut. Metode penelitian melalui pendekatan empiris ataupun penelitian lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti di SD IISS di Jalan Sarangan No.32 Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Penjelasan sistem yang dianut oleh SD IISS adalah murni dari sebuah karya pemikiran intelektual yang orisinal, dan berkekuatan hukum karena sistem pendidikan yang dianut oleh SD IISS sudah diakui oleh diknas pendidikan kota Malang dan mendapat perizinan untuk pengelolaan dan pengembangan sebuah pendidikan dalam hal ini adalah SD IISS. Bentuk perlindungan hukum hak paten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga Pemilik karya intelektual disebut dengan istilah inventor. Inventor bisa dilakukan secara individu maupun kelompok yang dibuat oleh SD IISS Kota Malang.

Kata Kunci : Hak Paten, Sistem Pendidikan

Abstract :

Today's education has a good concept or education system, not a good building. In this case there is one elementary school in Manag that implements an international based system at the Indonesian Interactive Standards School or SD IISS Malang. Researchers are very interested in formulating this research 1) What is the system in IISS Elementary School? 2) What is the Form of Legal Protection for the International Education System in the form of the Curriculum ?. The aim is to find out and analyze about the concept of education and the form of legal protection. The benefits of this research are to provide patents or copyrights to the IISS Elementary School Curriculum. The theoretical study is taken from the Patent Rights Law and its concept which was established on August 26, 2016 by President Joko widodo and forms of legal protection for the patent owner. The research method through an empirical approach or field research conducted by researchers at IISS Elementary School on Jalan Sarangan No.32, Lowokwaru District, Malang. The explanation of the system adopted by IISS Elementary School is purely from an original

¹Alamat Korespondensi : ayuira1681@gmail.com

²Alamat Korespondensi : ablehjos86@gmail.com

intellectual work, and has legal strength because the education system adopted by IISS Elementary School has been recognized by the education department of Malang and received permission for the management and development of an education in this case is SD IISS . The form of patent legal protection is in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations so that the owner of an intellectual work is called an inventor. Inventors can be done individually or in groups created by IISS SD Malang.

Keywords: Patent Rights, Education System

A. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini pentingnya sistem pendidikan sudah dapat diharapkan dan banyak diinginkan pada anak-anak usia dini, sekolah banyak menawarkan tidak lagi bangunan yang bagus namun lebih kepada sistem pendidikan mana yang terbaik, serta dapat mencerdaskan putra-putrinya. Untuk itu sekolah berinovasi menciptakan banyak sistem pendidikan demi mengantisipasi keinginan dari masyarakat. Pemerintah dalam hal ini diknas pun memberikan peluang untuk terwujudnya hal tersebut dengan tetap mengacu kepada sistem pendidikan melalui PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan pendidikan yang terdapat dalam Pasal 5, Pasal 7 dan Pasal 50.

Merujuk dari hal tersebut maka sekolah dasar dalam hal ini harus menggali, mencari dan memberikan terobosan guna dapat mencari kurikulum yang inovasi serta dapat membuat perubahan demi peningkatan mutu pendidikan. SD IISS sebagai sekolah yang terbilang masih baru telah meluluskan 9 angkatan, dengan kurikulum berdasar agama islam khususnya berbahasa inggris mempunyai pelajaran pendamping dari selain dari kurikulum Diknas yaitu berdasarkan atas Cambridge. Berkaitan dengan itu pada sistem hak paten sesuai dengan undang-undang hak paten.

Kurikulum yang telah dimiliki oleh SD IISS harus dapat dipatenkan menjadi suatu kurikulum yang murni hasil karya dan memiliki perlindungan hukum, apabila ada yang menjiplak maka SD IISS dapat menuntut dan memperoleh ganti rugi.

Penelitian ini hendak bermasuk untuk melindungi sekolah swasta yang telah menciptakan sistem pendidikan yang baru serta memberikan edukasi atas pentingnya membuat suatu hasil karya yang mempunyai nilai dan anggaran rumah tangga yang tinggi dalam suatu legalitas, dan membuat efek jera tentang duplikasi kurikulum pendidikan dikemudian hari. Atas dasar hal tersebut di atas penulis akan membuat penelitian yang jujur dan relevan tentang permasalahan tersebut di atas sehingga akan membuat suatu hasil penelitian yang baru dan dapat bermakna untuk kehidupan pendidikan hukum selanjutnya

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1). Bagaimana konsep sistem pendidikan swasta pada sekolah berbasis internasional Pada Sekolah Dasar Indonesia Interactive Standart School (SD IISS) Kota Malang? Dan (2). Bagaimana bentuk perlindungan hukum hak paten sistem pendidikan swasta pada sekolah berbasis internasional Pada Sekolah Dasar Indonesia Interactive Standart School (SD IISS) Kota Malang?

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yakni mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat.³

Penelitian ini dilakukan secara Empiris, karena ingin mengetahui dan menganalisis mengenai Hak Paten sistem pendidikan swasta di sekolah berbasis internasional Pada Sekolah Dasar Indonesia Interactive Standart School (SD IISS) Kota Malang. Data dan hasil wawancara yang diperoleh dilapangan, kemudian dipaparkan dan dianalisis untuk menemukan jawaban yang nantinya menuju pada pemecahan masalah serta memberikan solusi dari hasil analisis tersebut yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.

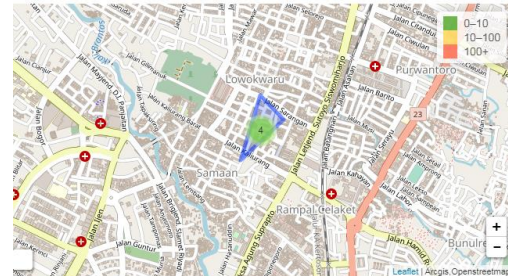
Metode pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan yuridis sosiologis dan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah: Data primer ; Data sekunder dan Data tersier. Penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif analisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Indonesia Interactive Standart School (SD IISS) terletak di Jl. Sarangan No.32, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Ti

mur. Denah dan Data sekolah sebagai berikut.



Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : SD

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah

: 421.2/477/35.73.307/2012

Tanggal SK Pendirian : 2012-01-17

SK Izin Operasional

: 421.2/1200/35.73.301/2018

Tanggal SK Izin Operasional

: 2018-04-09

Cabang KCP/Unit : BPD JAWA

TIMUR CABANG MALANG

Rekening Atas Nama : SDSIISS

Luas Tanah Milik : 1

Luas Tanah Bukan Milik : 800000

Kepala Sekolah : Rika Dwi

Damajanti

Status Akreditasi:B

2. Konsep sistem pendidikan swasta pada sekolah berbasis internasional Pada Sekolah Dasar Indonesia Interactive Standart School (SD IISS) Kota Malang

Sejarah berdirinya SD IISS, Sekolah ini di prakarsai oleh seorang pengusaha sekaligus seorang bintang film senior bernama Bapak Endro Pradono, S.T. beliau adalah seorang yang sangat peduli di bidang pendidikan. Berdasarkan Misi Bapak Endro Pradono untuk *mencerdaskan kaum muslim yang berwawasan global dan berbasis IPTEK serta kewirausahaan*, maka didirikan Sekolah Islamic International pertama di Indonesia yang

³Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta, Sinar Grafika, 2002), hlm.15

berlokasi di Radio Dalam Jakarta. Sekolah Islamic International pertama di Indonesia ini diberi nama SD D’Royal Moroco International Islamic School (D’MISS) yang kemudian berganti nama berdasarkan Peraturan Presiden No. 63 menjadi D’Royal Moroco Integrative Islamic School.

Pada awalnya sekolah ini adalah kolaborasi antara Indonesia-Morocco akan tetapi kemudian sekolah ini adalah milik yayasan Indonesia, antara Bapak Endro Pradono dan Yayasan Orang betawi. Sejak berdiri, SD D’MISS membuka kelas dari Kindergarten (TK), Primary, Lower Secondary dan Higher Secondary Level (SMA). Sekolah Internasional Islamic pertama di Indonesia ini menggunakan kurikulum internasional dengan bahasa pengantar dan komunikasi 100% English. Mengacu pada SD D’MISS, Bapak Endro Pradono membuka sekolah dengan konsep yang sama di kota kelahirannya yaitu Kota Malang. Sekolah yang didirikan di Malang ini adalah sebuah sekolah nasional plus yang menggunakan kurikulum internasional dengan bahasa pengantar dan komunikasi 100% English Misi pendirian sekolah berkonsep sama dengan SD D’MISS di Malang ini memiliki misi yaitu membantu masyarakat malang khususnya untuk memajukan pendidikan generasi bangsa yang mengedepankan moral, berwawasan global tanpa meninggalkan budaya Indonesia yang berdasarkan pada IPTEK dan kewirausahaan.

Pada tahun 2010 SD Indonesia Interactive Standard School (IISS) yang kemudian berganti nama menjadi SD Indonesia Interactive Standard School berdiri dan berlokasi di Jl. Megamendung 7 Kecamatan Sukun

Malang. Dengan status gedung sewa yang bekerja sama (MOU) dengan pemilik STIMIE Malang Pada awal berdiri SD IISS membuka kelas untuk Play Group, Kindergarten dan Primary kelas 1. Dengan jumlah total murid yaitu lima (5) anak. Dan empat (4) guru yaitu Rika Dwi Damajanti, sebagai kepala sekolah yang merangkap menjadi Wali kelas 1, Hari Susanto, wali kelas Kindergarten A, Retnaning Kartika Wijaya, wali kelas Playgroup dan Zaskia sebagai guru agama primary. Pada September 2009. Bapak Endro Pradono bekerja sama dengan Profesor Edward Armstrong lulusan Phd dari USA membuat konsep tentang sekolah SD IISS. Di bulan yang sama dilakukan recruitment untuk tenaga bendahara dan juga marketing. Penjarangan siswa dilakukan sejak bulan November 2009.

Pada Tahun 2010 Profesor Edward Armstrong merekomendasikan dua orang guru dari Little Steps School and Edward Primary School Surabaya kepada Bapak Endro Pradono selaku CEO Indonesia Interactive Standard School. Little Steps School and Edward Primary School Surabaya adalah sekolah pre-school, kindergarten dan primary yang menggunakan kurikulum internasional dengan bahasa pembelajaran dan komunikasi 100% English. Guru yang di rekomendasikan adalah *Rika Dwi Damajanti, S.P yang mengajar selama 9 tahun di Little Steps School and Edward Primary School dan memegang berbagai level dengan jam terbang tinggi di kelas Pre-Kindergarten yang mengembangkan konsep phonic untuk anak umur 3 tahun. Rika Dwi Damajanti ini juga seorang guru yang mengorganisasikan acara annual performance di*

Little Step School and Edward Primary School sekaligus penulis script dan director untuk seluruh kegiatan Annual Performance di sekolah tersebut. Hari Susanto, S.Pd. adalah guru yang mengajar di sekolah yang sama dengan Rika Dwi Damajanti selama satu tahun.

Pada bulan Maret 2010 Bapak Endro Pradono, Prof Edward Amstrong dan Rika Dwi Damajanti mengadakan meeting tentang konsep SD Indonesia Interactive Standard School (IISS) antara lain visi, metode pembelajaran dan kurikulum.

Konsep yang disetujui dalam meeting tersebut adalah,

1. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum internasional mengacu pada Cambridge, mengacu pada sister school SD D'MISS
2. Visi adalah menciptakan lulusan yang bagus dalam bidang cognitive, bermoral baik, berwawasan global dan berorientasi pada kewirausahaan serta IPTEK
3. Metode pembelajaran yaitu FUN Learning (ACTIVE, PERSONAL dan INTERACTIVE)

Bapak Endro Pradono menunjuk Rika Dwi Damajanti sebagai kepala sekolah di SD Indonesia Interactive Standard school pada 2 Maret 2010. Sejak Surat Keputusan sebagai kepala sekolah turun, Rika Dwi Damajanti mencoba meramu konsep yang sudah disetujui. Program-program yang dikembangkan oleh kepala sekolah SD IISS adalah,

1. Mengembangkan konsep dasar kurikulum dari Prof, Edward Amstrong
2. Membuat konsep kurikulum social studies untuk kelas Primary 1 - 3

3. Meramu 12 mata pelajaran seperti Language, Math, Science, Social Studies, Bahasa Indonesia, Religion, PKn, PE, Komputer, Art & Craft, Mandarin dan juga jumlah jam pembelajaran dalam satu minggu
4. Menterjemahkan dan membuat konsep tentang metode pembelajaran dengan pendekatan FUN Learning (Aktif, Personal dan Interactive) untuk Playgroup, Kindergarten dan Primary
5. Membuat kalender akademik sekolah
6. Membuat program tema untuk Playgroup dan Kindergarten
7. Meramu pembelajaran Language, Math, Science, Bahasa Indonesia, Literasi/library dan Social Studies untuk Playgroup dan kindergarten serta jumlah jam pembelajaran dalam satu minggu
8. Membuat program Circle time untuk meningkatkan keberanian, kreativitas dan kemandirian siswa playgroup dan kindergarten
9. Konsep pembelajaran 100% English dengan teknik PHONIC
10. Menciptakan branding Generasi SMART IISS (Sopan, Mandiri, Akademik, Rajin dan Teladan) pada tahun 2016 - 2017

Pada bulan Juli 2010, SD Indonesia Interactive Standard School memulai tahun pelajaran pertamanya.

Perkembangan dari keberhasilan yang diperoleh pada tahun pembelajaran pertama,

1. Berjalannya kurikulum sesuai tujuan
2. Perkembangan siswa dalam baca dan tulis berbahasa Inggris dengan teknik PHONIC

3. Tercapainya metode pembelajaran dengan pendekatan FUN Learning

Perkembangan konsep SD Indonesia Interactive Standard School berjalan lurus dengan jumlah siswa yang beranjak naik. Penambahan jumlah siswa SD Indonesia Interactive Standard School pada 5 tahun awal berdiri bisa di lihat dari grafik berikut

Pada tahun pembelajaran 2011 – 2012 ada proses recruitment teacher untuk kelas 1, Playgroup A dan Kindergarten A. Kepala sekolah masih merangkap jabatan sebagai guru kelas 2 sekaligus melakukan training dan pendampingan dalam pelaksanaan kurikulum serta metode pembelajaran dengan pendekatan FUN Learning. Pada tahun 2015 kerjasama (MOU) antara STIMIE Malang dan SD Indonesia Interactive Standard School berakhir SD Indonesia Interactive Standard School pindah dan menempati gedung milik sendiri di Jl. Sarangan 32 Malang dengan jumlah rombongan belajar 8 kelas. Pada tahun pelajaran yang sama pula SD Indonesia Interactive Standard School bergabung dengan Diknas dan mengaplikasikan Kurikulum K13, sesuai keputusan Diknas.

3. Bentuk perlindungan hukum hak paten sistem pendidikan swasta pada sekolah berbasis internasional Pada Sekolah Dasar Indonesia Interactive Standard School (SD IISS) Kota Malang

Pada Tahun 2016 Presiden Joko Widodo telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2016 tentang Paten pada tanggal 26 Agustus 2016 di Jakarta dan oleh Menkumham Yasonna H. Laoly di Jakarta dan ditempatkan dalam Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 176. Penjelasan UU 13/2016 tentang Paten ditempatkan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5922, agar seluruh rakyat Indonesia mengetahuinya.

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2016 tentang Paten. Pertimbangan disahkannya Undang-Undang Nomor 13 tahun 2016 tentang Paten adalah:

- a. bahwa paten merupakan kekayaan intelektual yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi yang mempunyai peranan strategis dalam mendukung pembangunan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum;
- b. bahwa perkembangan teknologi dalam berbagai bidang telah sedemikian pesat sehingga diperlukan peningkatan perlindungan bagi inventor dan pemegang paten;
- c. bahwa peningkatan perlindungan paten sangat penting bagi inventor dan pemegang paten karena dapat memotivasi inventor untuk meningkatkan hasil karya, baik secara kuantitas maupun kualitas untuk mendorong kesejahteraan bangsa dan negara serta menciptakan iklim usaha yang sehat;
- d. bahwa Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum, baik nasional maupun internasional sehingga perlu diganti;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf d, perlu membentuk Undang-Undang tentang Paten;

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil gambaran umum dan pembahasan di atas penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsep sistem pendidikan swasta pada sekolah berbasis internasional Pada Sekolah Dasar Indonesia Interactive Standart School (SD IISS) Kota Malang yang telah terjawab pada penjelasan sistem yang dianut oleh SD IISS adalah murni dari sebuah karya pemikiran intelektual yang orisinal, dan berkekuatan hukum karena sistem pendidikan yang dianut oleh SD IISS sudah diakui oleh dinas pendidikan kota Malang dan mendapat perizinan untuk pengelolaan dan pengembangan sebuah pendidikan dalam hal ini adalah SD IISS.
2. Bentuk perlindungan hukum hak paten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga Pemilik karya intelektual disebut dengan istilah inventor. Inventor bisa dilakukan secara individu maupun kelompok. Inventor lebih mudah mendapatkan hak paten atas hasil penemuan karya intelektual mereka. Sedangkan untuk diluar inventor terlebih dahulu memperoleh pengalihan hak secara tertulis dari sang inventor. Apa bila pihak lain yang memperoleh pengalihan hak dari inventor akan memiliki hak paten Selama 20 tahun dari hari pertama tanggal penerimaan. Sisanya, setelah 20 tahun hak eksklusif tersebut akan menjadi *public domain*. *Public domain* diperuntukan untuk masyarakat umum, tentu saja tetap melakukan proses izin pada pemegang hak paten. Sehingga

jelaslah bahwa kurikulum yang diciptakan, maupun metode pembelajaran serta segala sesuatu yang berada didalamnya termasuk kurikulum, pemilihan seragam serta motif dan warna bagi para siswa didiknya dalam murni buah karya pemikiran yang merupakan hasil karya intelektual yang visioner yang dilindungi oleh undang undang no.13 tahun 2016, selanjutnya karya tersebut segera di patenkan secara hak atas kekayaan intelektual sesuai dengan UU. Nomor 28 tahun 2014. Hal ini untuk menjaga penggunaan sistem yang sama dan menjamin keorisinilan sistem pendidikan meliputi hal lainnya yang terdapat dalam SD IISS.

E. Daftar Pustaka

Buku

- Abdulkadir Muhamad. 2007. *Kajian Hukum Ekonomi Hak Kekayaan Intelektual*. PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Bambang Waluyo. 2002. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Djumhana dan R Djubaedillah. 2003. *Hak Kekayaan Intelektual Sejarah, Teori, dan Prakteknya di Indonesia*. Bandung. Citra Aditya Bakti.
- Endang Poerwanti. 1998. *Dimensi-Dimensi Riset Ilmiah*. Malang. UMM Pers.
- Purwadarminta. 1976. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Tohari Musnamar. 1985. *Bimbingan dan WawanwuruK Sebagai Suatu Sistem*. Yogyakarta. Cendekia Sarana Informatika.

Soerjono Soekanto. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia Press.

Perundang-undangan

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang - Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Paten